

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap toko Antique Furniture Purbalingga, maka dapat diketahui permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan. Hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pengolahan data toko Antique Furniture yang terdahulu masih bersifat manual sehingga terdapat beberapa kendala yang dialami, seperti mencatat ulang data penjualan dari nota ke buku rekam penjualan, pembuatan laporan yang lamban karena data-data masih tersimpan dalam lembaran-lembaran buku yang berbentuk arsip, ancaman hilangnya data, dan lain sebagainya.
2. Penggunaan perangkat komputer pada toko Antique Furniture Purbalingga yang tidak temaksimalkan, seperti pencatatan ulang data-data dari arsip ke komputer, sehingga berpotensi lupa tidak menginput dan menumpuk. Selain itu, penginputan ulang akan memakan waktu.
3. Aplikasi penjualan dan persediaan barang akan memudahkan pengelolaan data toko Antique Furniture Purbalingga, karena sistem yang terkomputerasi. Beberapa menu yang tersedia pada aplikasi akan memudahkan pendataan konsumen, transaksi dan lain sebagainya.

4. Sistem aplikasi penjualan dan persediaan barang toko Antique Furniture dapat menampilkan informasi stok barang, sehingga barang tidak menumpuk, karena dikira sudah habis.
5. Sistem aplikasi penjualan dan persediaan barang akan meningkatkan kinerja toko Antique Furniture dalam mengelola data dan meminimalisir atau mengantisipasi kesalahan manusia atau *human error*.

Dengan adanya sistem pengolahan data yang berbasis komputer ini, maka diharapkan dapat memudahkan proses pengolahan data toko Antique Furniture Purbalingga.

5.2 Saran

Sistem aplikasi penjualan dan persediaan barang yang ditawarkan pada Antique Furniture Purbalingga, semuanya dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah pengelolaan data. Tetapi dalam penerapannya tidak dilakukan secara serempak, kecuali semua kebutuhan sudah tersedia. Dalam penerapan solusi, hal pertama yang dapat dilakukan adalah menyimpan arsip lama atau baru berdasarkan kategori. Pengelompokan arsip berdasarkan kategori sangat diperlukan, supaya mempermudah pencarian jika dibutuhkan kembali.

Arsip yang sudah dirapikan berdasarkan kategori, selanjutnya disimpan didalam rak. Pengkategorian arsip sebenarnya sudah mulai diterapkan oleh perusahaan, hanya saja masih perlu dibenahi, karena masih terlihat buku-buku penting tergeletak tidak semestinya. Rak arsip sebenarnya juga sudah tersedia di

dalam perusahaan, akan tetapi pengamanannya dan peletakkannya rawan pencurian dan hilangnya data. Penempatan rak arsip pada tempat yang lebih aman dan tidak mudah dijangkau orang, kecuali orang yang berkepentingan saja, hal ini menjadikan arsip lebih aman.

Selanjutnya adalah penerapan sistem aplikasi penjualan dan persediaan barang untuk mengkomputerisasi pengolahan data. Penggunaan sistem komputer dalam pengolahan data, seperti pendataan barang, pembelian barang, dan transaksi penjualan, tentu akan lebih efektif dan efisien. Pengolahan data berbasis *database* akan lebih mudah prosesnya, karena data saling terintegrasi dan mudah didapatkan kembali, jika diperlukan.

